

## **EFEKTIVITAS KINERJA DINAS PENDIDIKAN PROV. SUMBAR DALAM PELAKSANAAN PPDB TAHUN 2020**

**Fitriani Amallia<sup>1\*</sup>, Nora Eka Putri<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>*Jurusan Administrasi Negara, Universitas Negeri Padang,*

email: fitriani98ya@gmail.com

<sup>2</sup>*Jurusan Administrasi Negara, Universitas Negeri Padang,*

email: noraekaputri@fis.unp.ac.id

### **Abstract**

*This study aims to determine the Effectiveness of the Performance of the West Sumatra Provincial Education Office in the Implementation of the 2020 PPDB in the West Sumatra Province and the constraints experienced by the Provincial Education Office both from external and internal constraints. The background of this research is that there are still many problems found in the New Student Admission (PPDB) carried out by the West Sumatra Provincial Education Office, starting from a website that was hacked, causing delays in the implementation of PPDB several times and several other problems. The method used in this study is a qualitative method in the form of descriptive qualitative research. The data validity test was carried out using source triangulation techniques. The data analysis technique used in this research is the Manual Data Analysis Procedure (MDAP) technique. The results of this study indicate that the effectiveness of the Performance of the Education and Culture Office of the Province of West Sumatra in the Implementation of PPDB Online in 2020 at the SMA/SMK State level can be said to have not been optimally effective because there are still several problems and obstacles faced so that the performance of the Education Office is less than optimal in implementing PPDB in 2020. All of this is seen from the indicators of Objectives, Standards, feedback, tools or facilities and Competencies as well as internal and external constraints carried out by the Education Office in the Implementation of PPDB 2020.*

**Keywords:** *Effectiveness; Performance; PPDB*

## 1. Pendahuluan

Dalam Permendikbud No. 44 Tahun 2019 yang dimaksud dengan Penerimaan Peserta Didik Baru yang selanjutnya disingkat PPDB. Menurut Ombudsman RI Perwakilan Sumatera Barat menilai Pelaksanaan PPDB 2020 untuk tingkat SMA dan SMK bermasalah karena dinas terkait tidak siap menghadapi resiko yang ada. Hingga 15 Juli tahun 2020 sudah ada 80 laporan yang masuk ke Ombudsman Sumbar terkait PPDB dan pihak Ombudsman merekomendasikan jika ada tindak pidana maka kasus tersebut harus diproses pihak kepolisian ([ombudsman.go.id](http://ombudsman.go.id))

Ombudsman RI Perwakilan Sumatera Barat (Sumbar) mengunjungi Dinas Pendidikan Sumbar pada 30 Juni 2020. Hal ini untuk memastikan pelaksanaan PPDB online tingkat SMA dan SMK yang sepekan terakhir bermasalah dalam hal pendaftaran pada Juni 2020 lalu. Ombudsman juga membenarkan adanya serangan Hacker terhadap Website PPDB Online SMA dan SMK di Sumbar pada [ppdbsumbar.id](http://ppdbsumbar.id). Melihat dari peretasan tersebut menandakan kurang amannya sistem keamanan dari situs website yang digunakan oleh Dinas Pendidikan Provinsi Sumbar dalam pelaksanaan PPDB ([Ombudsman.go.id](http://ombudsman.go.id))

Selain itu PPDB Sumbar tertunda dan diperpanjang beberapa kali karena website pendaftaran error, ada juga permasalahan yakni adanya dugaan pemalsuan surat domisili oleh orang tua. Dugaan pemalsuan surat domisili tersebut diketahui setelah ada laporan masuk ke Ombudsman. Pelapor merasa ada yang ganjil dari hasil kelulusan sementara yang ditampilkan secara real time di website PPDB Sumbar ([liputan6.com](http://liputan6.com)). berdasarkan Permendikbud No. 44 Tahun 2019 Tentang PPDB terdapat empat jalur yaitu Zonasi, Afirmasi, Perpindahan tugas orang tua/wali, atau Prestasi. Dimana jalur zonasi yang memiliki kuota paling banyak yaitu 50% dari daya tampung sekolah.

Mengutip dari [hariansinggalang.co.id](http://hariansinggalang.co.id) Dinas Pendidikan Sumbar dinilai tidak patuhi Permendikbud No. 44/2019 Tentang PPDB tepatnya pasal 16 ayat 5. Dimana mengharuskan untuk penetapan wilayah zonasi pada setiap jenjang wajib diumumkan paling lama satu bulan sebelum pengumuman secara terbuka pendaftaran

PPDB. Berdasarkan Permasalahan diatas, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian terkait dengan “Efektivitas Kinerja Dinas Pendidikan Provinsi Sumbar Dalam Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Di Provinsi Sumbar”

Untuk kajian literatur terdahulu yang berjudul Evaluasi Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Sistem Real Time Online Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta oleh Muhammad Imam Ardhi yang mana penelitian yang dilakukan oleh Imam Ardhi membahas tentang Manajemen PPDB sistem real time online sedangkan penulis membahas tentang keefektifan kinerja dinas Pendidikan Prov. Sumbar dalam Pelaksanaan PPDB Tahun 2020.

Selanjutnya yang berjudul Analisa Pengaruh Kualitas Website PPDB Terhadap Kepuasan Pengguna oleh Lilyani Asri Utami, Ahmad Ishaq, Nurul Maulidiah yang mana penelitian yang dilakukan ini membahas tentang Kepuasan pengguna website PPDB pada SMKN 57 Jakarta terhadap Kualitas Informasi di Website PPDB menggunakan metode penelitian kuantitatif, sedangkan penulis membahas mengenai bagaimana kinerja Disdik dalam pelaksanaan PPDB Sumbar tahun 2020 dengan menggunakan metode penelitian kualitatif.

menurut Handoko, (1997) dalam Yudhaningsih (2011) Efektivitas kerja terdiri dari kata efektivitas dan kerja. Efektivitas merupakan kemampuan untuk memilih tujuan atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang ditetapkan. Kurniawan (2005:109) mendefinisikan efektivitas adalah kemampuan melaksanakan tugas, fungsi (operasi kegiatan program atau misi) daripada suatu organisasi atau sejenisnya yang tidak adanya tekanan atau ketegangan diantara pelaksanaannya. Adapun menurut Hasibuan (2002) efektivitas adalah tencapainya sasaran atau tujuan-tujuan dari suatu instansi yang telah ditentukan sebelumnya. Efektivitas menunjukkan seberapa efektifnya suatu instansi atau organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kemudian dari efektivitas dapat di lihat seberapa upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuannya tersebut dengan tepat dan layak. Strees menilai efektivitas sebagai “ukuran seberapa jauh suatu tindakan yang

dilakukan terhadap keberhasilan mencapai tujuan yang layak.

(Wibowo (2013), mengutip dari pendapatnya Amstrong dan Baron (1985: 5), menyatakan bahwa kinerja adalah hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen dan memberikan kontribusi ekonomi. Pada perspektif yang lain, kinerja dapat diartikan sebagai tentang apa yang dikerjakan dan bagaimana cara mengerjakannya serta bagaimana hasil yang didapat dari pekerjaannya.

Berdasarkan Permasalahan diatas, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian terkait dengan “Efektivitas Kinerja Dinas Pendidikan Provinsi Sumbar Dalam Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Di Provinsi Sumbar”

## 2. Metode Penelitian

Untuk mengetahui Efektivitas Kinerja Dinas Pendidikan dalam Pelaksanaan PPDB Tahun 2020 maka penulis dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Sugiyono, 2012:22), penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Melalui metode penelitian kualitatif ini kita dapat menemukan dan memahami realita yang terjadi di lapangan sebagaimana mestinya sehingga dengan cara demikian kita dapat mendeskripsikan fenomena yang diteliti secara utuh dan jelas. Penelitian ini dilakukan di Kantor Dinas Pendidikan Provinsi SumaBar, SMK Negeri 1 Padang, SMK N 2 Padang, SMA N 3 Padang, Kantor PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat), dan Masyarakat. Informan ditetapkan dengan teknik purposive sampling dan accidental sampling agar mendapatkan data secara akurat dan kredibel. Data yang diperoleh dari penelitian kualitatif merupakan data yang sesuai dengan kenyataan atau kejadian yang dihadapi oleh informan pemberi data, Pengambilan data dilakukan dengan wawancara, observasi serta dokumentasi. Untuk menguji keabsahan data digunakan teknik triangulasi sumber, teknik analisis data menggunakan teknik Manual Data Analysis

Procedure (MDAP) yang sering disebut oleh Straus dan Glaser (1967) sebagai Teoritical sampling.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil temuan khusus dalam penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, peneliti akan menganalisa data yang diperoleh melalui studi lapangan yang dilakukan penulis di beberapa tempat yang saling berkesinambungan terkait PPDB Online Tahun 2020 mengenai efektivitas kinerja Dinas Pendidikan Provinsi Sumbar dalam Pelaksanaan PPDB Tahun 2020 ditingkat SMA/SMK Negeri.

### Efektivitas Kinerja Dinas Pendidikan Prov. Sumbar dalam pelaksanaan PPDB Tahun 2020

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di lapangan, ada beberapa temuan penelitian yang didapatkan di lapangan yakni di antaranya dilihat pada indikator teori efektivitas, digunakan teori Hersey, Blanchard, dan Johnson dengan Indikator yaitu:

#### 1. Tujuan

Tujuan menentukan bagaimana organisasi berusaha untuk mencapai hasil yang diinginkannya (Ames dan Archer 1998, dalam Schunk, Pintrich, dan Meece 2008). tujuan adalah konstruk yang menggambarkan bagaimana organisasi merespon, memberikan reaksi dan menginterpretasikan situasi untuk mencapai suatu tujuan dalam kinerja tertentu (Vande Walle, 1999). Efektivitas kinerja Dinas Pendidikan Provinsi Sumbar dalam pelaksanaan PPDB dapat dilihat dari sejauh mana tujuan dari kegiatan atau program yang telah ditetapkan semula dapat tercapai dengan baik. Apabila suatu kegiatan/program dapat mencapai sasaran yang telah ditentukan sebelumnya maka program tersebut sudah dapat dikatakan efektif, namun sebaliknya apabila suatu kegiatan tidak mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya maka kegiatan tersebut tidak dapat dikatakan efektif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikategorikan kedalam beberapa kategori yaitu, Bertujuan untuk memfasilitasi anak tamatan SMP/MTS untuk dapat melanjutkan sekolah ke tingkat yang lebih tinggi yaitu SMA/SMK Negeri. Untuk memenuhi kuota setiap SMA

dan SMK negeri se Provinsi Sumbar. Untuk pemerataan pendidikan dan menghilangkan stigma sekolah favorit dan bukan favorit. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh dan dapat membantu masyarakat. Tujuannya adalah tertampungnya anak-anak tamatan MTS dan SMP se-Sumbar ke tingkat SMA/SMK Negeri sesuai dengan peraturan yang ada. Dari 97.000 siswa tamatan SMP/MTS yang terserap SMA dan SMK Negeri itu sekitar 67.000an siswa.

Melihat dari indikator tujuan tersebut, terlihat bahwa pelaksanaan PPDB Tahun 2020 yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan dalam mencapai tujuan utama masih belum maksimal dapat dilihat dari Laporan Pelaksanaan PPDB oleh Dinas Pendidikan terlihat bahwa masih kurang terpenuhinya kuota SMK Negeri sebesar 11.061 siswa dan 15.140 untuk SMA Negeri. Dan didukung oleh pernyataan pihak dinas pendidikan bahwa dari 97.000an anak tamatan SMP dan MTS yang terserap oleh SMK dan SMA negeri hanya sekitar 67.000an siswa.

Namun berdasarkan temuan dilapangan didapatkan berbagai permasalahan seperti, belum siapnya Dinas Pendidikan dalam menghadapi seluruh resiko pelaksanaan PPDB Sumatera Barat, tidak amannya website yang digunakan oleh Dinas Pendidikan dalam pelaksanaan PPDB sehingga mengalami peretasan, dan Dinas Pendidikan dinilai tidak mematuhi Permendikbud No. 44 Tahun 2019 Pasal 16 Ayat 5. Melihat dari permasalahan tersebut dapat dikatakan bahwa pencapaian tujuan kebijakan PPDB sulit untuk dicapai, sehingga kinerja Dinas Pendidikan Sumatera Barat dinilai belum efektif dalam pelaksanaannya.

## 2. Standar

SOP (Standard Operating Procedure) pada dasarnya adalah pedoman yang berisi prosedur-prosedur operasional standar yang ada di dalam suatu organisasi yang digunakan untuk memastikan bahwa semua keputusan dan tindakan, serta penggunaan fasilitas-fasilitas proses yang dilakukan oleh orang-orang di dalam organisasi yang merupakan anggota organisasi agar berjalan efektif dan efisien, konsisten, standar dan sistematis (Tambunan, 2013: 86).

Pada efektivitas kinerja, standar menjadi indikator untuk mengukur sejauh mana pelaksanaan pelayanan yang diberikan kepada masyarakat. Standar pelayanan termuat dalam Permendikbud No. 44 Tahun 2019 tentang PPDB lalu dibuat turunannya yaitu Pergub No. 40 Tahun 2020 tentang pelaksanaan PPDB sebagai dasar bagi Dinas Pendidikan dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Standar merupakan ukuran pencapaian terhadap suatu tujuan yang ingin dicapai. Setiap tujuan harus mempunyai standar yang ingin dicapai untuk memastikan apakah kinerja berjalan baik atau tidak. Standar tujuan menjadi penting bagi organisasi untuk mengembangkan kinerja yang lebih baik. Standar menunjukkan barometer terselesainya sebuah pekerjaan, tercapainya suatu tujuan atau menjadi indikator bahwa kinerja yang dilakukan sesuai dengan standar yang sudah ditentukan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikategorikan kedalam beberapa kategori yaitu: PPDB Tahun 2020 belum dilakukan sesuai dengan standar dengan sempurna. PPDB Tahun 2020 sudah dilakukan sesuai dengan standar yang berlaku namun standar tersebut tidak mampu mengcover/memprediksi semua yang terjadi dilapangan. Dinas Pendidikan memang tidak mengumumkan wilayah Zonasi sebulan sebelum dibukanya pendaftaran PPDB Tahun 2020. Merujuk pada teori dan kategori tersebut diketahui kalau memang Dinas Pendidikan dalam pelaksanaan PPDB Tahun 2020 belum dilakukan sesuai dengan standar secara sempurna dibuktikan dengan tidak diumumkannya wilayah zonasi sebulan sebelum dibukanya pendaftaran PPDB yang dapat dilihat di dalam Laporan Pelaksanaan PPDB dari Dinas Pendidikan yang penulis dapatkan dari Dinas tercantum bahwa sosialisasi pada 09 hingga 10 Juni Tahun 2020 sedangkan pendaftaran PPDB Tahun 2020 dibuka pada tanggal 22 hingga 25 Juni untuk SMK dan SMA.

Berdasarkan permasalahan diatas, dapat diketahui bahwa kinerja Dinas Pendidikan Sumatera Barat masih belum efektif dalam pelaksanaan PPDB dilihat dari tidak sesuaianya pelaksanaan PPDB dengan Standar Operasional Prosedur sebagaimana yang diatur dalam Permendikbud RI No. 49 Tahun 2019 Pasal 16 Ayat 5

tentang Pengumuman Wilayah Zonasi Minimal Sebulan sebelum pelaksanaan PPDB.

### 3. Umpan Balik

Umpan balik (menurut Sunarjo, 1983) merupakan suatu reaksi yang diberikan oleh komunikan dimana reaksi tersebut bisa menjadi reaksi positif ataupun negatif. Umpan balik menjadi penting dalam meningkatkan efektivitas kinerja. Sebagai bahan pertimbangan dari tujuan yang sudah dilakukan dengan standar kinerja yang sudah berjalan untuk mengambil kebijakan lebih lanjut terhadap peningkatan efektivitas kinerja.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikategorikan kedalam beberapa kategori yaitu, Banyak kecacauan-kecacauan yang terjadi menghasilkan kekecewaan dan kepanikan masyarakat. Masyarakat mayoritas kurang memahami sistem dan aplikasi pendaftaran PPDB online Tahun 2020. Sever website yang tidak kuat sehingga terjadinya revisi-revisi hingga 6 kali revisi. Masyarakat terbantu untuk memasukkan anak-anak nya ke SMA/SMK Negeri hanya dari rumah. Melihat pada teori dan kategori tersebut diketahui kalau umpan balik dalam pelaksanaan PPDB Tahun 2020 banyak terjadi kecacauan yang menghasilkan kekecewaan dan kepanikan masyarakat sehingga banyak masyarakat yang mengadukan dinas pendidikan kepada Ombudsman. Kebanyakan masyarakat dan anak-anak calon PPDB yang masih kurang memahami sistem dan aplikasi PPDB Tahun 2020 yang sudah dilakukan secara online sepenuhnya. Lalu kurang nya pengetahuan masyarakat dibarengi dengan server website yang tidak kuat dan sering terjadi error sehingga membuat kepanikan dan kekecewaan masyarakat semakin bertambah.

Berdasarkan permasalahan diatas, dapat diketahui bahwa kinerja Dinas Pendidikan Sumatera Barat dalam pelaksanaan PPDB masih belum efektif disebabkan karena umpan balik sebagai reaksi dalam standar kinerja organisasi belum teroganisir dengan baik. Padahal umpan balik sebagai reaksi dalam komunikasi organisasi merupakan faktor penentu pencapaian keberhasilan kinerja.

### 4. Alat atau Sarana

Alat atau sarana yang memadai memberikan dampak signifikan terhadap efektivitas kinerja. Pelaksanaan lebih maksimal, kinerja aparatur lebih baik serta pencapaian tujuan yang berkualitas dapat dicapai secara baik pula. Alat atau sarana merupakan penunjang utama dalam meningkatkan kinerja.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikategorikan kedalam beberapa kateori yaitu: Disdik tidak mempersiapkan alat/sarana yang memadai untuk PPDB Tahun 2020. Disdik telah menacari mitra terbaik dalam penyediaan website PPDB Online. Alat/sarana yang digunakan Dinas Pendidikan yaitu website sering Error. Merujuk pada teori dan kategori tersebut diketahui kalau Dinas Pendidikan Provinsi Sumbar belum mempersiapkan alat/sarana yang memadai yaitu website yang memiliki kekuatan dan keamanan yang memadai. Sehingga dapat terlihat bahwa perencanaan dan persiapan dinas pendidikan dalam pelaksanaan PPDB tahun 2020 belum matang keseluruhan. Terkhususnya keamanan dari ancaman luar, website dinas pendidikan bahkan sempat di retas dan mengganti dengan website yang baru agar tidak terjadi kembali peretasan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab.

Berdasarkan permasalahan tersebut, dapat dilihat bahwa kinerja Dinas Pendidikan Sumatera Barat dalam pelaksanaan PPDB masih belum efektif. Seperti masih belum adanya perencanaan dan persiapan yang baik dalam penyediaan alat dan sarana keperluan pelaksanaan PPDB. Dapat diketahui bahwa alat atau sarana yang memadai memberikan dampak signifikan terhadap efektivitas kinerja.

### 5. Kompetensi

Melalui kompetensi yang dimiliki, aparatur dapat mewujudkan efektivitas kerjanya secara baik dan mencapai tujuan yang diharapkan. Berdasarkan hasil penelitian dapat dikategorikan kedalam beberapa kategori yaitu, Disdik belum mampu membuat perencanaan yang matang dan belum menguji coba terlebih dahulu kekuatan dan keamanan server yang digunakan. Disdik belum siap dan sempurna dalam pelaksanaan PPDB Tahun 2020. Masih ada kekurangan

dalam penyampaian informasi yang baru diberikan seminggu sebelum pendaftaran dibuka, menyebabkan sekolah minim persiapan.

Dilihat dari teori dan kategori tersebut diketahui kalau Dinas Pendidikan Provinsi Sumbar belum membuat perencanaan yang matang dan juga belum menguji coba terkait kekuatan dan keamanan server website yang digunakan sehingga pelaksanaan PPDB sampai terjadi revisi hingga 6 (enam) kali revisi. Ditambah penyampaian informasi yang baru seminggu diberikan seminggu sebelum dibukanya pendaftaran PPDB Tahun 2020 menyebabkan pihak sekolah minim persiapan.

Berdasarkan permasalahan diatas, dapat diketahui bahwa kinerja Dinas Pendidikan Sumatera Barat dalam pelaksanaan PPDB masih belum efektif. Dilihat dari kompetensi aplikasi yang digunakan Dinas Pendidikan dalam pelaksanaan PPDB masih ditemui gangguan server. Seperti yang diketahui bahwa kompetensi yang dimiliki aparatur dapat mewujudkan efektivitas kinerjanya secara baik dan mencapai tujuan yang diharapkan.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa: Efektivitas Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sumbar dalam Pelaksanaan PPDB Online Tahun 2020 tingkat SMA/SMK Negeri dapat dikatakan belum efektif secara optimal karena masih ada beberapa permasalahan dan kendala yang dihadapi sehingga kinerja Dinas Pendidikan kurang optimal dalam melaksanakan PPDB Tahun 2020. Semua itu dilihat dari indikator Tujuan, Standar, umpan balik, alat atau sarana dan Kompetensi yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan dalam Pelaksanaan PPDB Tahun 2020. Pertama, yaitu indikator tujuan belum secara optimal dilihat dari kendala dan permasalahan yang di temukan di lapangan. Hasil temuan menunjukkan bahwa dalam pelaksanaannya yang dimana persepsi beberapa pihak itu masih terdapat sedikit perbedaan sehingga dalam pencapaian tujuannya masih banyak permasalahan yang dihadapi oleh Dinas Pendidikan Provinsi Sumbar. Sehingga untuk efektivitas kinerja Dinas Pendidikan

Provinsi masih kurang optimal dalam Pelaksanaan PPDB Tahun 2020.

Kedua yaitu Indikator Standar Dinas Pendidikan dalam melakukan PPDB Tahun 2020 yaitu Berdasarkan hasil temuan penelitian bahwa Dinas pendidikan memang belum dilakukan sesuai dengan standar secara sempurna dibuktikan dengan tidak diumumkannya wilayah zonasi sebulan sebelum dibukanya pendaftaran PPDB yang hal tersebut sudah diatur di dalam Permendikbud No. 44 Tahun 2019. Ketiga yaitu indikator umpan balik, berdasarkan hasil temuan penelitian bahwa banyak terjadi kekacauan yang menghasilkan kekecewaan dan kepanikan masyarakat sehingga banyak masyarakat yang mengadukan dinas pendidikan sumbar ke lembaga Ombudsman. Ditambah kurangnya pengetahuan masyarakat dibarengi dengan situs website yang tidak kuat dan sering error membuat kepanikan dan kekecewaan masyarakat semakin bertambah.

Keempat yaitu indikator alat atau sarana, berdasarkan hasil temuan penelitian Dinas Pendidikan belum mempersiapkan situs website yang memiliki kekuatan dan keamanan yang memadai, sehingga dapat dilihat bahwa perencanaan dan persiapan dinas pendidikan dalam pelaksanaan PPDB belum matang secara keseluruhan. Kelima yaitu indikator kompetensi, berdasarkan hasil temuan penelitian Dinas Pendidikan Provinsi Sumbar belum membuat perencanaan yang matang dan belum menguji coba terkait kekuatan dan keamanan server yang digunakan sehingga pelaksanaan PPDB Tahun 2020 mengalami revisi hingga 6 kali revisi.

#### Daftar Pustaka

- Kurniawan, Agung. 2005. Transformasi Pelayanan Publik. Jakarta : Alfabeta
- Mardalis. 2010. Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal. Jakarta: Bumi Aksara
- Moleong, L. J. 2009. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pasolong, Harbani. 2007. Teori Administrasi Publik. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Kualitatif kuantitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta

Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kombinasi. Bandung : Alfabeta

Supartha, W.G., Sintaasih, D.K. 2017. Pengantar Perilaku Organisasi (teori, kasus, dan aplikasi penelitian). Denpasar Timur: CV. Setia Bakti

Resi Yudhaningsih. 2011. Peningkatan Efektivitas Kerja Melalui Komitmen, Perubahan, dan Budaya Organisasi. Jurnal Pengembangan Humaniora 11(1), 41-49

Permendikbud RI Nomor 44 Tahun 2019 Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru pada TK, SD, SMP, SMA, dan SMK

Yuke/Yose. 2020. PPDB, Dinas Pendidikan Dinilai Langgar Permendikbud. <https://hariasinggalang.co.id/ppdb-dinas-pendidikan-sumbar-dinilai-langgar-permendikbud/amp/> (Diakses tanggal 20 Oktober 2020)

Mario Sofia Nasution. 2020. Ombudsman Nilai PPDB Sumbar Bermasalah. <https://ombudsman.go.id/perwakilan/news/r/pwk--ombudsman-nilai-ppdb-sumbar-bermasalah> (Diakses Tanggal 20 Oktober 2020)

Adel Wahidi. 2020. Ombudsman Minta Disdik Sumbar Tunjuk Panitia PPDB Online Berkompeten. <https://ombudsman.go.id/perwakilan/news/r/pwk--ombudsman-minta-disdik-sumbar-tunjuk-panitia-ppdb-online-berkompeten> (Diakses Tanggal 20 Oktober 2020)

Novia Harlina. 2020. Terkuak Dugaan Pemalsuan Surat Domisili dalam PPDB Sumbar. <https://www.liputan6.com/regional/read/4302458/terkuak-dugaan-pemalsuan-surat-domisili-dalam-ppdb-sumbar> (Diakses Tanggal 20 Oktober 2020)